

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023), dapat ditarik kesimpulan dari hipotesis sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan terhadap *return on assets* (ROA). Semakin tingginya tingkat kepemilikan oleh pihak manajerial di sebuah perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar kepemilikan saham manajemen.
2. Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan terhadap *return on assets* (ROA), namun pengaruh tersebut lemah. Usia sebuah perusahaan berdiri belum secara konsisten memberikan kinerja keuangan yang baik. Lama usia perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat namun lemah. Perlu adanya keseimbangan antara pengalaman dan inovasi agar kinerja keuangan dapat terus meningkat.
3. Ukuran Perusahaan yang diproksikan terhadap total asset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan terhadap *return on assets* (ROA). Semakin besarnya perusahaan menandakan perusahaan tersebut memiliki prospek jangka panjang yang baik dan kinerja keuangan yang baik. Ukuran perusahaan yang terus meningkat dapat mengindikasikan peningkatan pada kinerja keuangan.
4. Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama dalam mempengaruhi

kinerja keuangan yang diproksikan terhadap *return on assets* (ROA). Namun, pengaruh tersebut lemah pada sub sektor makanan & minuman.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, dalam penelitian ini tentunya masih ada keterbatasan yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini nilai adjusted R² hanya 9,2% sehingga masih ada variabel lain yang dapat menjelaskan mengenai pengaruh kinerja keuangan, seperti kepemilikan institusional, strategi perusahaan, *corporate social responsibility* (CSR) ataupun aspek keuangan lainnya sehingga hasil penelitian akan berbeda dan memberikan wawasan mendalam serta lebih akurat.
2. Dalam penelitian ini ruang lingkup yang diteliti hanya perusahaan di sektor makanan & minuman di Indonesia yang merupakan sub sektor dari sektor manufaktur. Dengan demikian, apabila diterapkan pada sektor yang berbeda dengan kondisi serta karakteristik yang berbeda, hasil penelitian dapat berbeda.

5.3 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan serta simpulan yang dijelaskan, bahwa penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada bidang pengembangan pengetahuan. Selain itu, dapat berdampak bagi pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, dapat diimplikasikan hal-hal berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dari adanya temuan penelitian ini, dapat memberikan dampak serta manfaat bagi literatur keilmuan dalam bidang manajemen keuangan dan menjadikan temuan ini sebagai pembelajaran agar mendapatkan ilmu serta wawasan mengenai kepemilikan manajerial, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Penelitian ini juga dapat menjadi bentuk kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Implikasi Praktis

Dari adanya temuan penelitian ini, dapat memberikan dampak untuk perusahaan sebagai rujukan dan masukan mengenai urgensi kinerja keuangan untuk keberlangsungan perusahaan. Serta, bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serupa dapat dijadikan referensi untuk lebih dikembangkan lebih baik lagi.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil analisis data & pembahasan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan di perusahaan sub sektor makanan & minuman, maka rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman dan beberapa perusahaan yang diteliti menunjukkan adanya peningkatan ataupun penurunan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman, sehingga perusahaan perlu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan saran sebagai berikut:

- a) Meskipun kepemilikan manajerial tidak secara langsung atau memiliki pengaruh yang lemah namun, intensif dari pihak manajer perlu adanya untuk pengambilan keputusan perusahaan pada jangka panjang;
- b) Tetap untuk memperhatikan kepemilikan manajerial perusahaan untuk dapat menyelaraskan para pemangku kepentingan karena tentunya pihak manajerial yang terjun langsung ke dalam operasional bisnis perusahaan serta dalam memberikan keputusan yang strategis untuk kinerja keuangan perusahaan;
- c) Mengembangkan kreativitas dan inovasi secara berkelanjutan agar selaras dengan fluktuasi segmen pasar;
- d) Mengembangkan kemampuan perusahaan dalam berstrategi bisnis seperti pengembangan produk strategi operasional serta menyampaikan informasi seiring dengan bertambahnya usia perusahaan;

- e) Pada perusahaan yang sudah tergolong tua namun mengalami kerugian perlunya dilakukan evaluasi secara berkala agar mengidentifikasi area yang tidak efisien.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan manufaktur di sub sektor makanan & minuman agar mempertimbangkan besarnya sebuah perusahaan. Serta kinerja keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu dijadikan sebagai bahan pertimbangan karena tentunya perusahaan memiliki prospek serta pengembalian yang baik. Pada penelitian ini kinerja keuangan yang dihitung dengan *return on assets* (ROA) yang tinggi dimiliki oleh PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO), PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) sehingga dapat membantu investor untuk memutuskan atau mempertimbangkan dalam menyimpan investasinya kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi untuk kesejahteraan investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan indikator lain seperti kepemilikan institusional yang merupakan proksi dari GCG apabila tetap ingin meneliti di sektor ini, atau bisa dengan CSR, *research & development* ataupun variabel bebas lain, karena sangat dimungkinkan variabel lain dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang lebih besar;
- b) Penelitian selanjutnya untuk meneliti disektor lain seperti sektor energi, kesehatan, bank, atau sektor transportasi & logistik agar lebih beragam dan tidak hanya pada sektor manufaktur yaitu makanan & minuman di Indonesia. Dengan jumlah populasi lebih bervariasi agar mendapatkan hasil yang berbeda dan lebih luas terkait variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan.